

**PENGARUH ANTARA MOTIVASI, KECERDASAN, DAN
KEBIASAAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
SISWA SEMESTER 2 KELAS VIII B
SMP NEGERI 2 NGADIROJO**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Oleh :

ADITYA SATYA NUGRAHA

A410080067

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Masduki, S.Si, M.Si
NIK : 100.918
Nama : Rita P Khotimah, M.Sc
NIK : 100.926

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Aditya Satya Nugraha
NIM : A 410 080 067
Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : **PENGARUH ANTARA MOTIVASI, KECERDASAN, DAN KEBIASAAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEMESTER 2 KELAS VIII B SMP NEGERI 2 NGADIROJO**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2013

Pembimbing I

Masduki, S.Si, M.Si

Tanggal :

Pembimbing II

Rita P Khotimah, M.Sc

Tanggal :

**PENGARUH ANTARA MOTIVASI, KECERDASAN, DAN KEBIASAAN
BELAJAR MATEMATIKA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA SEMESTER 2 KELAS VIII B
SMP NEGERI 2 NGADIROJO**

Aditya Satya Nugraha¹, Masduki², Rita P. Khotimah²

¹Mahasiswa Fakultas FKIP UMS

²Staf Pengajar UMS

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika (2) Untuk mengetahui pengaruh tingkat kecerdasan terhadap prestasi belajar matematika (3) Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika (4) Untuk mengetahui pengaruh motivasi, tingkat kecerdasan, dan kebiasaan belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa semester 2 kelas VIII B SMP Negeri 2 Ngadirojo. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelatif sehingga data dianalisa untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi, tingkat kecerdasan, dan kebiasaan belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa. Instrumen pengambilan data menggunakan dokumentasi dan angket, dan dianalisa menggunakan regresi linier sederhana serta regresi dan linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara : (1) motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa, (2) tingkat kecerdasan terhadap prestasi belajar matematika siswa, (3) kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa serta (4) motivasi, tingkat kecerdasan, dan kebiasaan belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Kata kunci: motivasi, kecerdasan, kebiasaan terhadap prestasi

Pendahuluan

Berdasarkan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Penyempurnaan kurikulum harus mengacu pada undang-undang tersebut. Dalam kurikulum berisi standar

nasional pendidikan yang berkenaan dengan standar isi, proses dan kompetensi lulusan.

Matematika disebut sebagai inti dari ilmu. Matematika merupakan kunci dari pengetahuan lain yang dipelajari di sekolah. Matematika merupakan wadah untuk membangun warga negara yang memperhatikan lingkungan serta bertanggung jawab kepada masyarakat, bangsa, dan Negara di samping beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Depdikbud, 2003:1). Tujuan dari pendidikan matematika pada pendidikan adalah menekankan pada penataan nalar dan pembentukan kepribadian (karakter) siswa agar dapat menerapkan atau menggunakan matematika dalam kehidupannya. Dengan demikian matematika menjadi mata pelajaran yang penting dalam pendidikan.

Setiap individu mempunyai cara pandang tersendiri dalam menyikapi pelajaran matematika. Ada yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan ada juga yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit. Bagi yang menganggap matematika hal yang menyenangkan akan muncul motivasi dalam diri sendiri untuk mempelajari matematika. Sebaliknya, bagi yang menganggap matematika sulit, maka akan bersikap pesimis dan kurang termotivasi untuk mempelajarinya. Sikap-sikap tersebut pasti nantinya akan mempengaruhi hasil yang akan mereka capai dalam belajar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, kebiasaan, minat, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan tentang kaitan beberapa faktor internal pada diri siswa dengan hasil yang dicapai oleh siswa. Diantaranya adalah faktor motivasi, faktor kecerdasan dan kebiasaan belajar siswa. Faktor kecerdasan mempunyai pengaruh dalam pencapaian hasil belajar. Seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi cenderung lebih baik prestasinya dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan yang rendah. Namun, faktor kecerdasan bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan prestasi yang akan dicapai siswa. Faktor yang lain diantaranya adalah belajar dan

kebiasaan. Motivasi merupakan faktor yang penting dalam proses belajar. Ini dikarenakan motivasi merupakan pendorong individu yang dapat memberikan arah bagi individu untuk melakukan hal-hal tertentu untuk mencapai tujuannya. Standar nilai kelulusan yang ditetapkan secara nasional dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, serta membuat siswa tertuntut untuk mengubah kebiasaan belajarnya ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran matematika, motivasi siswa dalam belajar matematika secara umum relatif rendah. Hal ini terlihat dalam hal pengerjaan tugas, jika tidak ada konsekuensi tugas harus dikumpul maka hanya sebagian kecil saja siswa yang mengerjakan tugas tersebut. Keadaan tersebut menjadi kebiasaan yang kurang baik pada diri siswa dalam belajar. Pada kegiatan proses belajar mengajar motivasi belajar siswa cenderung meningkat apabila mereka diminta mengerjakan tugas yang mereka bisa, namun akan terjadi hal sebaliknya bila tugas yang diberikan terasa sulit. Adapun respon siswa dalam kegiatan belajar mengajar tergantung dengan metode yang digunakan oleh guru.

Kebiasaan belajar merupakan pola belajar yang bersifat teratur dan otomatis. Kebiasaan bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan kebiasaan itu dapat dibentuk oleh siswa sendiri serta lingkungannya. Suatu tekad serta cita-cita yang ingin dicapai dapat mendorong seseorang untuk membiasakan dirinya melakukan sesuatu agar apa yang diinginkannya tercapai dengan baik. Kebiasaan belajar yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sebaliknya kebiasaan belajar yang kurang baik cenderung menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika, pengaruh antara kecerdasan terhadap prestasi belajar matematika, pengaruh antara kebiasaan belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika serta pengaruh antara motivasi, kecerdasan dan kebiasaan belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B semester 2 SMP Negeri 2 Ngadirojo.

Kajian Teori

Belajar merupakan proses yang dilakukan oleh siswa itu sendiri. Pada kegiatan belajar, siswa menggunakan seluruh unsur yang ada pada dirinya, baik itu unsur kognitif, afektif maupun psikomotorik untuk melakukan pengalaman dengan cara berinteraksi dengan lingkungannya sehingga membentuk suatu perubahan dalam dirinya sebagai hasil belajar. Belajar tidak dapat dikatakan berhasil jika tidak ada perubahan dalam diri individu. Menurut Abdillah (Aunurrahman, 2010: 35) belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam rangka perubahan tingkah laku, baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu. Jadi belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari pengalaman seseorang maupun interaksi dengan lingkungannya.

Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang dicapai oleh siswa sebagai gambaran penguasaan pengetahuan atau keterampilan siswa dalam belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai-nilai setelah dilakukan tes oleh guru pada siswa. Dengan kata lain prestasi belajar matematika adalah prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar matematika yang dinyatakan dalam hasil tes. Matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang perhitungan, pengkajian dan menggunakan nalar atau kemampuan berpikir seseorang secara logika yang memiliki ciri penting yaitu disiplin berpikir yang didasarkan pada berpikir logis, konsisten, inovatif dan kreatif.

Menurut Purwanto (2011: 35), yang tergolong dalam faktor internal adalah sebagai berikut: faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya. Faktor psikologis yang terdiri atas faktor intelektual misalnya kecerdasan dan bakat, serta faktor non-intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri. Sedangkan yang tergolong dalam faktor eksternal adalah faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan,

teknologi dan kesenian. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan. Dari kutipan di atas, dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi, kebiasaan belajar merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor intelegensi melainkan juga non-intelegensi seperti minat, motivasi, kebiasaan, kecemasan, dan sebagainya.

Intelegensi merupakan kecerdasan atau kecakapan. Intelegensi merupakan kecakapan umum sedangkan kecakapan khusus disebut bakat. Intelegensi atau kecerdasan juga diartikan sebagai kecakapan menghubungkan atau menyatukan satu sama lain, dapat merespon dengan baik stimulus yang ada. Sedangkan menurut Feldan dalam Hamzah (2008: 59) intelegensi adalah kemampuan memahami dunia, berfikir secara rasional, dan menggunakan sumber-sumber secara efektif pada saat dihadapkan pada tantangan. Wechsler (Hamzah, 2008: 60) mengemukakan bahwa kecerdasan adalah totalitas kemampuan seseorang untuk bertindak dengan tujuan tertentu, berfikir secara rasional, serta menghadapi lingkungan dengan efektif. Kecerdasan sebenarnya dapat dikatakan sebagai kemampuan menyerap masalah, mengekspresikan, dan mengembangkan hal-hal yang berkenaan dengan pengetahuan, ilmu, serta berbudaya. Menurut Hamzah (2008: 59) intelegensi adalah tindakan yang menyebabkan terjadinya penghitungan atas kondisi-kondisi secara optimal bagi organisme dalam hidup yang berhubungan dengan lingkungan secara efektif.

Berdasarkan penyebab timbulnya, suatu motivasi dibedakan menjadi dua macam, motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang berfungsinya karena adanya perangsang dari luar, misalnya karena akan diadakan ujian, syarat untuk melamar pekerjaan dan sebagainya sehingga seseorang berusaha dengan giat melakukan sesuatu serta motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang berfungsinya tanpa dirangsang dari luar. Dengan kata lain, dorongan tersebut sudah ada dalam diri individu, misalnya kegemaran, dan sifat diri akan mempengaruhi apa-apa yang akan dikerjakannya. Motivasi adalah harapan untuk mendapatkan kepuasan dalam menyelesaikan tugas dan menantang. Motivasi merupakan kekuatan yang

berhubungan dengan pencapaian standar keunggulan, kepandaian, yang merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang sehingga ia berusaha dalam semua aktivitas setinggi-tingginya. Motivasi sebagai suatu kondisi pendorong dalam diri individu yang memegang peranan penting dalam beberapa situasi untuk memelihara atau membuat penampilan atau keunggulan dirinya yang tinggi, sehingga motivasi dapat mendorong usaha-usaha pencapaian hasil belajar yang maksimal termasuk dalam bidang matematika. Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan hal yang diinginkan dalam mencapai sesuatu tujuan.

SPSS adalah kependekan dari *Statistical Program for Social Science* merupakan paket program aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik. Dengan SPSS kita dapat memakai hampir dari seluruh tipe *file data* dan menggunakannya untuk untuk membuat laporan berbentuk tabulasi, *chart* (grafik), *plot* (diagram) dari berbagai distribusi, statistik deskriptif dan analisis statistik yang kompleks. Jadi dapat dikatakan SPSS adalah sebuah sistem yang lengkap, menyeluruh, terpadu, dan sangat fleksibel untuk analisis statistik dan manajemen data, sehingga kepanjangan SPSS pun mengalami perkembangan, yang pada awal dirilisnya adalah *Statistical Package for the Social Science*, tetapi pada perkembangannya berubah menjadi *Statistical Product and Service Solution*.

Kebiasaan belajar bukanlah bakat alamiah atau bawaan sejak lahir dari siswa. Kebiasaan individu tergantung pada tujuan dan cita-citanya. Siswa dapat membentuk sendiri kebiasaan belajarnya. Jika siswa memiliki tujuan untuk memahami matematika maka siswa akan menggunakan cara belajar yang akhirnya membentuk pola belajarnya (kebiasaan belajar) untuk dapat memahami matematika dengan baik. Secara umum ada dua kebiasaan belajar yaitu kebiasaan belajar yang baik dan kebiasaan belajar yang kurang baik. Terdapat beberapa kiat belajar baik secara mandiri ataupun di sekolah. Kiat-kiat ini dapat dijadikan acuan untuk membentuk kebiasaan belajar yang baik. Kiat belajar sendiri diantaranya adalah mempunyai fasilitas dan perabot belajar, mengatur waktu belajar, mengulangi bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, membaca buku,

membuat ringkasan, mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu, memanfaatkan perpustakaan. Adapun kiat belajar di sekolah diantaranya masuk kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikuasai, mencatat hal-hal yang dianggap penting, aktif dan kreatif dalam kerja kelompok, bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti, menggunakan waktu istirahat dengan sebaik-baiknya, membentuk kelompok belajar, memanfaatkan perpustakaan sekolah.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode *Ex Post Facto* dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelatif. Penelitian dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang melalui data-data untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti. Penelitian ini diarahkan untuk menguji hubungan antara tiga variabel yaitu motivasi (X_1), kecerdasan (X_2), kebiasaan belajar (X_3) terhadap prestasi belajar matematika (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Ngadirojo. Siswa kelas VIII B SMPN 2 Ngadirojo terdiri dari 40 siswa, serta mempunyai tingkat motivasi, kecerdasan, dan kebiasaan belajar yang homogen. Karena jumlah anggota kurang dari 100 maka sampel adalah seluruh siswa VIII B SMPN 2 Ngadirojo.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik angket dan dokumentasi. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Angket ini disusun sedemikian rupa sehingga responden bebas untuk mengungkapkan pendapatnya dalam memilih jawaban, sehingga data akan terkumpul sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. *Intelligent quotient* atau IQ ialah angka yang mana menjelaskan tingkat kecerdasan seseorang yang dibandingkan dengan sesamanya dalam satu populasi. Definisi asli dari IQ adalah mengukur kecerdasan dari anak-anak. IQ adalah sebuah rasio dari umur secara mental dibagi umur secara fisik dan dikalikan

dengan angka 100. Umur secara mental dihitung berdasarkan dasar dari rata-rata hasil di dalam sebuah tes yang dibagi dalam setiap kategori umur.

Tes sebagai salah satu teknik pengukuran, artinya bahwa suatu tes harus disusun, dilaksanakan dan diolah berdasarkan aturan-aturan tertentu yang telah ditetapkan. Sistematis di sini meliputi tiga langkah, yaitu (a) sistematis dalam isi, artinya butir-butir soal suatu tes hendaknya disusun dan dipilih berdasarkan kawasan dan ruang lingkup tingkah laku yang akan dan harus diukur atau dites, sehingga tes tersebut benar-benar tingkat validitasnya dapat dipertanggungjawabkan, (b) sistematis dalam pelaksanaan artinya tes itu hendaknya dilaksanakan dengan mengikuti prosedur dan kondisi yang telah ditentukan, dan (c) sistematis di dalam pengolahannya, artinya data yang dihasilkan dari suatu tes diolah dan ditafsirkan berdasarkan aturan-aturan dan tolak ukur (norma) tertentu. Dokumentasi merupakan suatu metode untuk memperoleh data dengan melihat buku-buku, arsip-arsip, atau yang berhubungan dengan subyek penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel bebas yaitu data mengenai tingkat kecerdasan siswa, dan variabel terikat yaitu prestasi siswa yang berupa rata-rata dari nilai ujian.

Pembahasan

Berdasarkan analisa data dan perhitungan regresi antara motivasi (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) diperoleh persamaan regresi $Y = 48,121 + 0,730X_1$. Apabila diperhatikan pada analisis korelasi *product moment* hasil $f_{hitung} = 48,121$ dengan tingkat probabilitas (sig.) = 0,000 ternyata berada di bawah (α) 0,05. Dalam perhitungannya diperoleh nilai (R) yaitu sebesar 0,853 sedangkan besarnya prosentase pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y yang disebut koefisien determinasi adalah hasil pengkuadratan dari R yaitu R^2 sebesar 0,728, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y adalah sebesar 72,8%. Dengan demikian bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B semester 2 SMP Negeri 2 Ngadirojo.

Berdasarkan analisa data dan perhitungan regresi antara kecerdasan (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) diperoleh persamaan regresi $Y = 19,377 + 0,259X_2$. Apabila diperhatikan pada analisis korelasi *product moment* hasil $f_{hitung} = 19,377$ dengan tingkat probabilitas (sig.) = 0,000 ternyata berada di bawah (α) 0,05. Dalam perhitungannya diperoleh nilai (R) yaitu sebesar 0,720 sedangkan besarnya prosentase pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y yang disebut koefisien determinasi adalah hasil pengkuadratan dari R yaitu R^2 sebesar 0,518, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y adalah sebesar 51,8%. Dengan demikian bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B semester 2 SMP Negeri 2 Ngadirojo.

Berdasarkan analisa data dan perhitungan regresi antara kebiasaan belajar (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) diperoleh persamaan regresi $Y = 42,801 + 0,628X_3$. Apabila diperhatikan pada analisis korelasi *product moment* hasil $f_{hitung} = 42,801$ dengan tingkat probabilitas (sig.) = 0,000 ternyata berada di bawah (α) 0,05. Dalam perhitungannya diperoleh nilai (R) yaitu sebesar 0,839 sedangkan besarnya prosentase pengaruh variabel X_3 terhadap variabel Y yang disebut koefisien determinasi adalah hasil pengkuadratan dari R yaitu R^2 sebesar 0,704, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X_3 terhadap variabel Y adalah sebesar 70,4%. Dengan demikian bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B semester 2 SMP Negeri 2 Ngadirojo.

Berdasarkan analisa data dan perhitungan regresi antara motivasi (X_1), kecerdasan (X_2), dan kebiasaan belajar (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) diperoleh persamaan regresi $Y = 45,659 + 0,316X_1 + 0,141X_2 + 0,266X_3$. Apabila diperhatikan pada analisis korelasi *product moment* hasil $f_{hitung} = 45,659$ dengan tingkat probabilitas (sig.) = 0,000 ternyata berada di bawah (α) 0,05. Dalam perhitungannya diperoleh nilai (R) yaitu sebesar 0,946 sedangkan besarnya prosentase pengaruh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel Y yang disebut koefisien determinasi adalah hasil pengkuadratan dari R yaitu R^2 sebesar 0,895, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap

variabel Y adalah sebesar 89,5%. Dengan demikian bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi, kecerdasan, dan kebiasaan belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII B semester 2 SMP Negeri 2 Ngadirojo.

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan sebagai berikut: hasil uji hipotesis pertama bahwa $Y = 48,121 + 0,730X_1$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar matematika, hasil uji hipotesis kedua bahwa $Y = 19,377 + 0,259X_2$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan terhadap prestasi belajar matematika, dan hasil uji hipotesis ketiga bahwa $Y = 42,801 + 0,628X_3$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar matematika dengan prestasi belajar matematika serta hasil uji hipotesis keempat $Y = 45,659 + 0,316X_1 + 0,141X_2 + 0,266X_3$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi, kecerdasan, dan kebiasaan belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa semester kelas VIII B semester 2 SMP Negeri 2 Ngadirojo.

Daftar Pustaka

- Aunurrahman, 2010, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung, Alfabeta.
- Badriyah, Hanik, 2012, “*Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri tahun Ajaran 2011/2012*”, Skripsi, Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Budiyono, 2000, *Statistika Dasar untuk Penelitian*, Surakarta, UNS Press
- Dewintari, Ratih, 2011, “*Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar dalam Menerima Pelajaran Ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011*”, Skripsi, Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Djamarah, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno, 2004, *Metodologi Research Jilid 3*, Yogyakarta, Andi Offset

- Hamzah, 2008, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara
- Hamzah, 2008, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta, Bumi Aksara
- Mark K Smith dkk, 2009, *Teori Pembelajaran dan Pengajaran*, Yogyakarta, Mirza Media Pustaka
- Ngalim, Purwanto, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rostakarya
- Nur Utami, Catur, 2005, “*Pengaruh Tingkat pendidikan Orang Tua, Motivasi Berprestasi Siswa dan Persepsi Siswa pada Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika*”, Surakarta, FKIP, UMS (skripsi tidak diterbitkan)
- Purwanto, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Purwanto, 2011, *Statistika untuk Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Riduwan, 2008, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung, Alfabeta
- Riduwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung, Alfabeta
- Riduwan, 2010, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung, Alfabeta
- Slameto, 1995, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Student in Nigeria, *Eurasia Journal of mathematics, Science & Technology Education*, (2) : 3
- Sudirman, 2007, *Cerdas Aktif Matematika SMP Kelas VIII KTSP*, Jakarta, Ganesa Exact
- Sugiyono, 2007, *Statistika Penelitian*, Bandung, CV Alfabeta.
- Sukamdinata, Nana Syaodih, 2003, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung, Alfabeta
- Sumadi, Suryabrata, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT Raya Grafindo Persada

Tella, Adedeji, 2007, *“The Impact of Motivation on Student’s Academic Adcievemen and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School”*.

Uno, Hamzah, 2008, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta, Bumi Aksara